

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di peroleh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peramalan jumlah penduduk Kota Pematangsiantar dengan menggunakan metode Pemulusan (*smoothing*) Eksponensial Ganda dari Brown tahun 2019 sampai dengan 2025 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,512$ diperoleh nilai ketepatan peramalan berada dalam kateori cukup baik yaitu dengan *Mean Absolute Devias* (MAD) =1.440,03 dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) =0.586. Jumlah penduduk Kota Pematangsiantar pada tahun 2019 adalah 256.004 jiwa, tahun 2020 adalah 258.335 jiwa, pada tahun 2021 adalah 260.666, pada tahun 2022 adalah 262.997 jiwa, pada tahun 2023 adalah 265.328, pada tahun 2024 adalah 267.659 jiwa dan pada tahun 2025 adalah 269.990 jiwa.
2. Dari hasil Uji Mann-Whitney dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan kriteria uji $0,0369 < 1,96$ terhadap banyak nya anak dalam keluarga yang bersuku Batak dan Non-Batak, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata banyaknya anak dalam keluarga yang bersuku Batak dengan rata-rata banyaknya anak dalam keluarga yang bersuku Non Batak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pandangan kesukuan yang dimiliki oleh suku Batak dan suku Non Batak tidak memengaruhi peningkatan jumlah penduduk di Kota Pematangsiantar.